

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

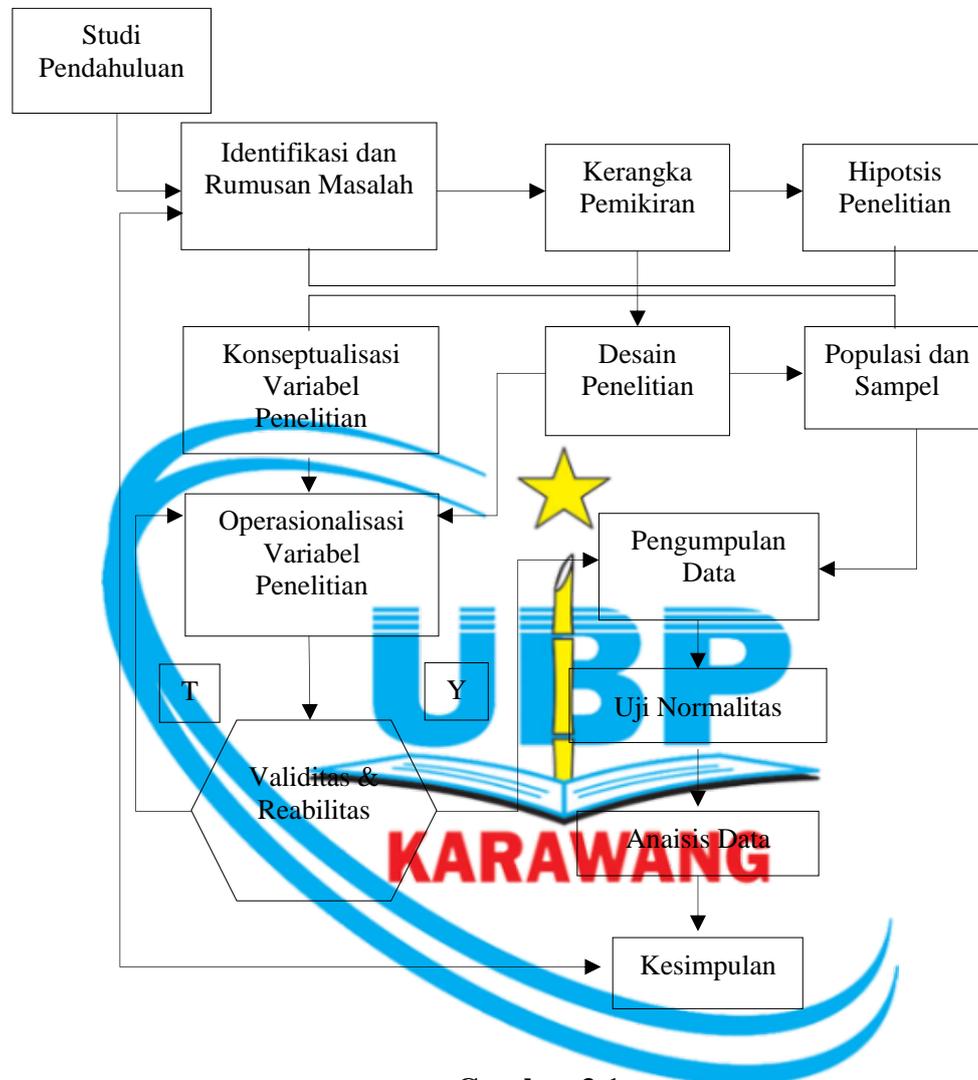
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Adapun analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2019:11) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2019:11) adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan penulis untuk mendapatkan gambaran mengenai gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan dilokus penelitian sampai dengan membuktikan

hasil penelitian dan melakukan pembahasan, Berikut ini merupakan gambar dari alur proses yang dilakukan penulis dalam membuat penelitian.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : Fadli Uus MD, 2022

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.

3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis jalur, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data, dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Fuji Seat Indonesia Plant Surya Cipta 2. Jalan Surya Pratama Kav 1-63 Kawasan Industri Surya Cipta, Kutanegara, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41363.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan Agustus tahun 2023. Berikut ini tabel jadwal penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Jadwal Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|
| | | Mei 2023 | | | | Juni 2023 | | | | Juli 2023 | | | | Agustus 2023 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Prasurvey | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pengajuan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Tahap penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Perbaikan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Hasil Olah Penulis (2023)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah definisi simpulan dari beberapa ahli yang telah dikaji oleh penulis, terhadap masing-masing variabel secara konseptual. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Dalam hal ini variabel X_1 adalah gaya kepemimpinan, X_2 adalah disiplin kerja dan Y adalah kinerja karyawan. Adapun definisi setiap variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan (X_1)

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang dilakukan oleh seseorang pemimpin pada saat pemimpin tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain agar bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Disiplin Kerja (X_2)

Disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja baik itu secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai karyawan, dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan hasil kerja yang diharapkan organisasi, melalui kriteria-kriteria atau standar kinerja karyawan yang berlaku dalam organisasi.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel | Dimensi | Indikator | No Pernyataan |
|--------------------------------------|---------------------------------------|---|---------------|
| Gaya Kepemimpinan (X ₁)* | 1. Kepemimpinan Direktif | Pemimpin menjaga standar penampilan kerja bawahan. | 1 |
| | | Pemimpin memberitahukan cara penyelesaian tugas dan penetapan tenggat waktu. | 2, 3 |
| | | Pemimpin menetapkan standar penyelesaian tugas. | 4, 5 |
| | 2. Kepemimpinan Suportif | Pemimpin bersikap ramah dan mudah didekati | 6 |
| | | Pemimpin memberi dukungan kepada bawahan | 7 |
| | | Memberi pujian apabila bawahan bekerja dengan baik | 8 |
| | 3. Kepemimpinan Partisipatif | Pemimpin menampung saran para bawahan sebelum mengambil suatu keputusan. | 9, 10 |
| | | Pemimpin turut serta terlibat apabila bawahan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. | 11 |
| | | Pemimpin sering mengadakan diskusi sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan bersama. | 12 |
| | 4. Kepemimpinan Berorientasi Prestasi | Pemimpin menetapkan tantangan dan tujuan. | 13 |
| | | Pemimpin memiliki ekspektasi akan kinerja berkualitas tinggi | 14 |
| | | Pemimpin memberikan reward (penghargaan) apabila bawahan mencapai suatu prestasi yang memuaskan | 15 |

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel | Dimensi | Indikator | No Pernyataan |
|---------------------------------------|----------------------|---|---------------|
| Disiplin Kerja (X ₂)** | 1. Sikap | Kehadiran | 1, 2, 3 |
| | | Kemampuan memanfaatkan sumber daya | 4 |
| | | Kemampuan menggunakan sumber daya | 5 |
| | 2. Norma | Mematuhi peraturan perusahaan | 6, 7, 8 |
| | | Mengikuti cara kerja perusahaan | 9, 10 |
| | 3. Tanggung Jawab | Kemampuan menjalankan tugas | 11, 12 |
| | | Ketepatan waktu dalam bekerja | 13 |
| | | Tanggung jawab atas pekerjaan | 14, 15 |
| | | | |
| Kinerja Karyawan (Y)*** | 1. Kualitas Kerja | Hasil kerja | 1, 2 |
| | | Kerapihan dalam bekerja | 3 |
| | 2. Kuantitas Kerja | Ketepatan waktu | 4, 5 |
| | | Kemampuan bekerja | 6 |
| | | Kecepatan kerja | 7 |
| | 3. Pelaksanaan Tugas | Ketelitian dalam bekerja | 8 |
| | | Keterampilan bekerja | 9 |
| | | Semangat dalam bekerja | 10 |
| | | Inisiatif dalam bekerja | 11 |
| | | Pengalaman kerja | 12 |
| | 4. Tanggung Jawab | Tanggung jawab terhadap pekerjaan | 13, 14 |
| | | Kesadaran terhadap tugas yang diberikan | 15 |
| | | | |

Sumber: * Robbins dalam Setiawan (2021:17)

** Hasibuan (2017:194)

*** Mangkunegara (2017:75)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang di teliti. Menurut Sugiyono (2019:80) bahwa populasi itu merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Fuji Seat Indonesia Divisi SEWING-SC2 sebanyak 81 karyawan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:118) sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). Karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 81 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling non-probability sampling. Menurut Sugiyono (2019:120) Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 81 responden.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:219) berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi, yaitu penelitian melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Fuji Seat Indonesia.
2. Data sekunder, merupakan data yang didapat tidak secara langsung diambil dari objek penelitian. Penelitian mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data secara library research, yaitu dengan jalan melihat buku-buku (literatur) yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat melengkapi atau mendukung data primer.
3. Data Kuantitatif, Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif diperoleh dari skor data jawaban responden dari tiap pertanyaan yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistika.

Dalam penelitian ini sumber data atau jenis data yang akan diambil adalah data primer, data sekunder dan kuantitatif, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner di PT. Fuji Seat Indonesia.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data, teori informasi yang sesuai, jelas mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Kepustakaan (*study Library*)

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengkaji dan memahami berbagai macam bahan bacaan yang erat kaitannya dengan sasaran penelitian seperti

literatur-literatur dari buku, artikel, catatan kuliah dan media internet yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

2. Pengumpulan data lapangan

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung (observasi) terhadap objek yang diteliti dengan melalui kegiatan:

a. Wawancara (*interview*)

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Skala

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner. Karena data yang diperoleh dalam bentuk ordinal, maka skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah lima harapan. Dari masing-masing variabel terdiri 5 pernyataan yang telah disediakan. Nilai atau skor dari alternatif jawaban adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

| Gaya Kepemimpinan | Disiplin Kerja | Kinerja Karyawan | Bobot Skor |
|--------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------|
| Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Baik | 1 |
| Tidak Setuju | Tidak Setuju | Tidak Baik | 2 |
| Cukup Setuju | Cukup Setuju | Cukup Baik | 3 |
| Setuju | Setuju | Baik | 4 |
| Sangat Setuju | Sangat Setuju | Sangat Baik | 5 |

Sumber : Sugiyono (2019:93)

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data disesuaikan dengan masalah dan hipotesis yang diajukan yaitu:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2019:193) instrumen validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Cara mengukur validitas yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan merupakan data valid. Dan untuk menguji validitas ini menggunakan SPSS.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:198) hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu

ke waktu. Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena rumus ini dapat digunakan pada test-test atau angket-angket yang jawabannya berupa pilihan dan pilihannya tersebut dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum bila reliabel $> 0,6$.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dituangkan dalam bentuk tulisan saat merumuskan hipotesis.

3.7.1 Rancangan Analisis

3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019:226) digunakan untuk menganalisa data dengan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap variabel-variabel pada penelitian ini.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan pengukuran terhadap pendapat seseorang dengan skala yang dinyatakan dengan jawaban berjenjang, dimana setiap jawabannya diberi bobot sesuai dengan intensitasnya.

Kuesioner X1, X2 dan Y menggunakan skala likert 1-5 yaitu:

Skala 1 = Sangat Tidak Setuju

Skala 2 = Tidak Setuju

Skala 3 = Cukup Setuju

Skala 4 = Setuju

Skala 5 = Sangat Setuju

Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan Analisis Rentang Skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah Alternatif Jawaban (skor = 5)

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{81(5-1)}{5} = 64,8$$

Jumlah sampel sebanyak 81 responden. Instrumen menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian tiap kriteria adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel (n)} \\ &= 1 \times 81 = 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel (n)} \\ &= 5 \times 81 = 405 \end{aligned}$$

Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterpretasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interpretasi jawaban terdapat pada tabel 3.4 dibawah ini.

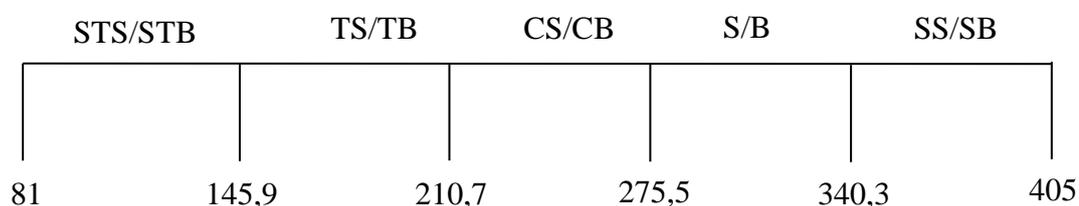
Tabel 3.4

Analisis Rentang Skala

| Skor | Rentang Skala | Gaya Kepemimpinan | Disiplin Kerja | Kinerja Karyawan |
|------|---------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | 81 – 145,8 | Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 145,9 – 210,6 | Tidak Setuju | Tidak Setuju | Tidak Baik |
| 3 | 210,7 – 275,4 | Cukup Setuju | Cukup Setuju | Cukup Baik |
| 4 | 275,5 – 340,2 | Setuju | Setuju | Baik |
| 5 | 340,3 – 405 | Sangat Setuju | Sangat Setuju | Sangat Baik |

Sumber : Sugiyono (2019:155), diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi. Rentang skala di atas dapat digambarkan melauai Bar Skala atau Bar Scale dibawah ini:



Gambar 3.2

Bar Scale

Sumber: Hasil Analisis 2023

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan variabel sebagai alat untuk mendapatkan data. Sehingga penulis menggunakan metode analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Fuji Seat Indonesia.

1. Transformasi Data

Skala pengukuran yang dipilih oleh penulis berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan. Maka dengan itu setiap skala pengukuran yang tidak memenuhi syarat dilakukan suatu teknik analisis tertentu, harus dirubah atau konversi kedalam skala pengukuran yang sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Tingkat pengukuran dalam penelitian ini adalah data ordinal.

Analisis jalur mengisyaratkan skala pengukuran data interval maka data harus ditransformasi dari data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghazali (2018:157) dasar pengambilan uji statistik dengan (1-Sample K-S) yaitu:

- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual berdistribusi dengan normal.

3. Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan *correlation product moment*, analisis korelasi adalah salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara variabel dengan variabel lainnya. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2019: 184)

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh

langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah ada pengaruh.

Menurut Sugiyono (2019: 70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

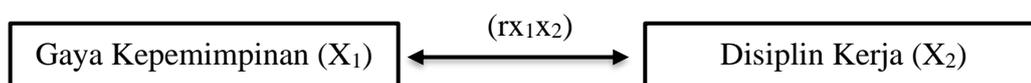
1. Merumuskan Hipotesis
2. Merumuskan persamaan *structural*

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \varepsilon$$
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara parsial maupun simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistika yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$$

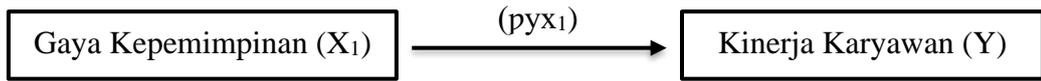
Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.3

Hubungan antara Gaya Kepemimpinan (X₁) dengan Disiplin Kerja (X₂)

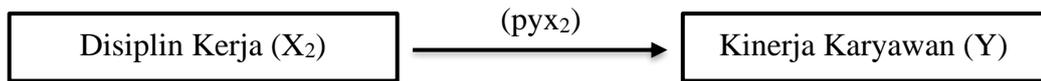
Sumber : Hasil Olah Penelitian, 2023



Gambar 3.4

Analisis Jalur Gaya Kepemimpinan (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

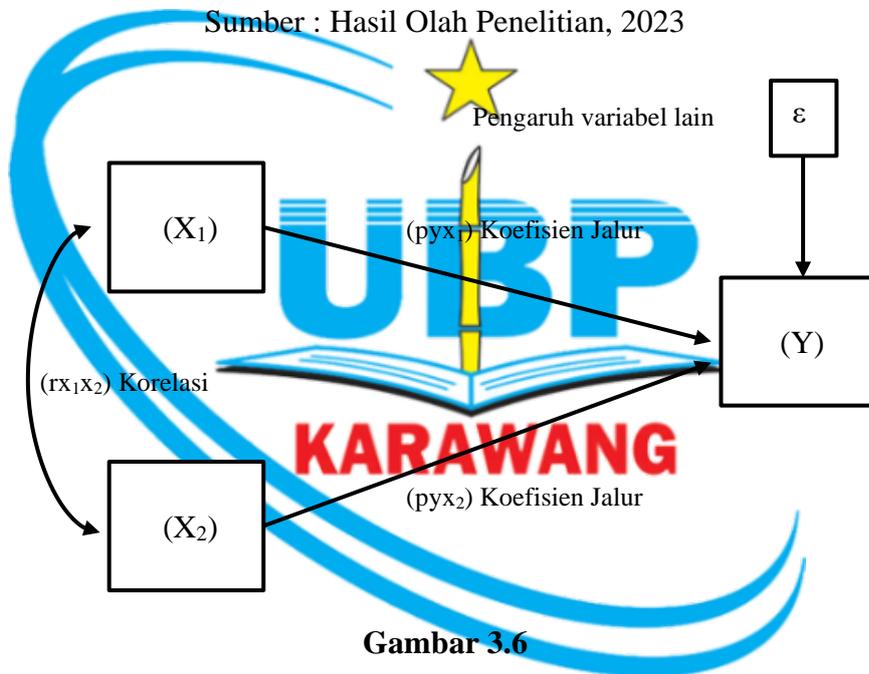
Sumber : Hasil Olah Penelitian, 2023



Gambar 3.5

Analisis Jalur Disiplin Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil Olah Penelitian, 2023



Gambar 3.6

Model Analisis Jalur

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Persamaan Analisis Jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \epsilon$$

Keterangan :

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi X_1 dengan X_2

py_{X_1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

py_{X_2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

ε = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab dugaan sementara dalam penelitian ini, adapun hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Korelasi

Korelasi antara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja dapat dilihat berdasarkan kriteria ujinya sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika $sig < \alpha$ atau $t-h \geq t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian signifikan atau ada hubungan nyata X_1 dengan X_2 .
2. H_0 diterima jika $sig > \alpha$ atau $t-h \leq t\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian tidak signifikan atau tidak ada hubungan nyata X_1 dengan X_2 .

3.7.2.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menguji tingkat kesignifikansian dari masing-masing variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada nilai signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika t hitung $\geq t$ tabel atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika t hitung $\leq t$ tabel atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. t tabel dilihat dengan $df = n - 2$.

3.7.2.3 Uji F (Simultan)

Uji signifikansi simultan (statistik F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada nilai signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Uji F dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh simultan variabel (X_1) dan (X_2) terhadap (Y)
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh simultan variabel (X_1) dan (X_2) terhadap (Y).

